

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari data penelitian dan analisis data yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. SMAN CMBBS sudah memiliki elemen *strategy, structure, system, staff, skill, style*, dan *shared values* yang dapat menjadi acuan untuk pengembangan *school branding* ke depannya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi organisasi dan sumber daya sekolah di SMAN CMBBS sudah siap untuk melakukan pengembangan *school branding*.
2. Faktor yang dapat menjadi pendukung untuk pengembangan *school branding* di SMAN CMBBS terletak pada elemen-elemen penting dalam kerangka kerja McKinsey 7S, yakni *strategy, structure, system, staff, skill, style*, dan *shared values*. Keberadaan faktor-faktor ini menciptakan landasan yang kokoh bagi SMAN CMBBS dalam memperkuat identitas dan reputasinya sebagai institusi pendidikan yang unggul. Sedangkan faktor yang dapat menjadi penghambat untuk pengembangan *school branding* di SMAN CMBBS terletak pada elemen *skill, style*, dan *shared values* yang menunjukkan bahwa kondisi *soft element* yang berkaitan dengan sumber daya manusia di sekolah ini perlu mendapatkan perhatian lebih, terutama dalam hal perubahan atau peningkatan kualitas. Jika hal ini dibiarkan tanpa ada perbaikan, dikhawatirkan akan berdampak negatif pada kemampuan SMAN CMBBS dalam membangun citra dan reputasi yang solid di masa depan.
3. Pola kerangka kerja McKinsey 7S di SMAN CMBBS tercermin dalam berbagai aspek yang dapat mendukung pengembangan *school branding*. Dimulai dari perencanaan strategi yang berfokus pada kegiatan sekolah dan prestasi siswa, pembentukan tim HUMAS yang terstruktur sehingga memperkuat komunikasi eksternal, sistem sekolah yang terbuka sehingga mendorong partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, pendidik dan tenaga

kependidikan yang bekerja secara kolaboratif sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung sinergi, komunitas belajar yang dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga menjamin kualitas pengajaran, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dengan mengedepankan partisipasi dan keterlibatan semua pihak, serta nilai cerdas dan karakter yang dijadikan budaya sekolah sehingga dapat memperkuat identitas dan tujuan bersama dalam menciptakan sekolah yang unggul dan berkarakter. Strategy menjadi elemen yang paling kuat untuk mempengaruhi shared value dalam pengembangan school branding di SMAN CMBBS.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik bagi SMAN CMBBS maupun lembaga pendidikan lainnya:

1. Jika sekolah mampu mengelola elemen *strategy, structure, system, staff, skill, style*, dan *shared values* untuk memperkuat *school branding*, maka sekolah dapat meningkatkan daya tarik sekolah sekaligus memperkuat posisinya di dunia pendidikan.
2. Jika sekolah mengembangkan faktor yang dapat mendukung pengembangan *school branding* dan memperbaiki faktor yang dapat menghambat pengembangan *school branding*, maka sekolah dapat memperkuat fondasi *school branding* sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun reputasi yang lebih solid dan berkelanjutan di masa depan.
3. Jika sekolah melakukan perencanaan strategi yang matang dan berfokus pada prestasi siswa, maka sekolah dapat membangun dasar yang kokoh untuk pengembangan *school branding* yang berkelanjutan. Jika sekolah memiliki tim HUMAS yang terstruktur dan sistem sekolah yang terbuka, maka sekolah dapat memperkuat komunikasi eksternal dan memungkinkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, meningkatkan transparansi, dan membangun kepercayaan masyarakat. Jika sekolah memiliki kolaborasi yang kuat antara pendidik dan tenaga kependidikan, maka sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sinergis sehingga mendukung peningkatan kualitas pengajaran dan pengembangan kompetensi guru. Selain itu, jika kepala sekolah memiliki gaya

kepemimpinan yang demokratis, maka kepala sekolah dapat menumbuhkan rasa partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar dari seluruh elemen sekolah. Jika sekolah menerapkan nilai cerdas dan karakter sebagai budaya sekolah, maka sekolah dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk memperkuat identitas dan tujuan bersama sekolah.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk melakukan pengembangan *school branding* di SMAN CMBBS:

1. SMAN CMBBS dapat bekerjasama dengan sekolah berbasis asrama yang lebih unggul untuk melakukan pelatihan atau studi banding di bidang keasramaan. Kolaborasi ini akan memberikan kesempatan bagi wali asuh untuk belajar dari praktik terbaik yang diterapkan di sekolah berbasis asrama sehingga dapat mengadopsi metode pengajaran, pengelolaan sekolah, dan pembentukan karakter yang lebih efektif. Melalui pelatihan dan studi banding ini, SMAN CMBBS diharapkan dapat memperkaya wawasan dan keterampilan, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa sehingga dapat memperkuat posisi sekolah dalam pengembangan branding dan reputasinya.
2. Meskipun gaya kepemimpinan demokratis sangatlah baik karena mendorong partisipasi dan keterlibatan seluruh pihak, kepala sekolah juga harus lebih tegas dalam memberikan batasan terkait keputusan yang sebaiknya diambil. Kepemimpinan yang tegas akan memastikan bahwa keputusan yang diambil tetap konsisten dengan visi dan misi sekolah, serta menghindari kebingungan atau ketidaktertiban dalam pelaksanaannya. Dengan keseimbangan antara demokrasi dan ketegasan, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang produktif dan terarah, di mana keputusan strategis dapat diterapkan dengan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah dan prestasi siswa.
3. Sekolah dapat bekerjasama dengan alumni untuk mengembalikan tradisi karakter baik yang sempat hilang akibat pandemi. Dengan pengalaman dan

kesuksesan yang alumni raih setelah lulus, diharapkan memiliki peran penting dalam mentransfer nilai-nilai positif dan menginspirasi siswa saat ini untuk kembali mengutamakan karakter baik. Melalui program kolaborasi, seperti mentoring, berbagi pengalaman, atau kegiatan sosial, alumni dapat membantu membangun kembali budaya yang pernah ada, sekaligus memperkuat ikatan emosional antara generasi siswa yang sekarang dan yang telah lulus. Dengan demikian, tradisi karakter baik yang sempat terhenti selama pandemi dapat diperkuat dan diteruskan kembali untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik dan penuh semangat.

4. SMAN CMBBS dapat mengembangkan *school branding* dengan menggunakan pola McKinsey 7S yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini. Sekolah dapat memaksimalkan faktor pendukung pengembangan *school branding* yang dimilikinya, dan memperbaiki faktor yang dapat menghambat pengembangan *school branding* ke depannya. Dengan kemampuan kepala sekolah yang mumpuni dalam merumuskan strategi pengembangan *school branding*, penerapan kerangka kerja McKinsey 7S dapat berjalan dengan lebih efektif dan optimal.